



United Nations Human Settlements Programme

Programme des Nations Unies pour les établissements humains

INDONESIA

JL. T.M. Pahlawan No. 3A, Banda Aceh,

Telephone : +62 651 741 2525

Fax : +62 651 25258



UN HABITAT LIBRARY

PRESS REALESE

Serambi Indonesia

13/06/2006

Di Pidie, Sudah 80 Persen Rumah Bantuan UN-HABITAT Selesai

MEUREUDU - Hingga saat ini, kegiatan rekonstruksi dan rehabilitasi perumahan untuk korban gempa dan tsunami di Kabupaten Pidie yang ditangani UN-Habitat rata-rata mencapai 80 persen. Dijadwalkan, paling lambat pertengahan Agustus 2006 mendarang seluruh rumah bantuan UN-Habitat sudah rampung.

Data yang diperoleh *Serambi* dari Teuku Saifullah, Community Development UN-Habitat, Minggu (11/6) menyebutkan, jumlah rumah bantuan yang di alokasi kesana sebanyak 1.142 unit. Rinciannya, 1,022 unit bangun baru dan 120 unit lainnya rehab. Sedangkan total dana yang terserap mencapai Rp 42.187.884.000. Kecuali hanya Panteraja dan sebagian Pidie yang sudah ditempati, sementara lainnya belum.

Ke 1.142 rumah itu tersebar di tiga kecamatan. Yaitu, Batee 537 unit, Panteraja 200 unit, Meurah Dua 190 unit dan Kecamatan Pidie sebanyak 215 unit. Selain Pidie, NGO asing tersebut juga membangun rumah di Banda Aceh, Aceh Besar, Simeulue dan Nias. Sehingga secara keseluruhannya mencapai 3.412 unit.

Pola pendekatan yang diterapkan UN-HABITAT dalam kegiatan pembangunan rumah adalah pendekatan yang tertumpu pada partisipasi masyarakat. Fengan pola ini, masyarakat terorganisir dalam kelompok-kelompok kecil (cluster) yang terdiri atas 8 - 10 KK (kepala keluarga) dengan difasilitasi oleh seorang staf HABITAT.

Dengan cara ini, lanjut Saifullah, masyarakat memiliki kewenangan yang besar untuk mengelola sumberdaya pembangunan khususnya menyangkut keuangan. Masyarakat bebas memilih supplier dan mencarikan tukang. Namun demikian, wewenang ini harus tetap berada dalam koridor yang telah ditetapkan NGO tersebut. Bila ada permasalahan (hambatan), warga harus berdiskusi dengan HABITAT.

Pada bagian lain Saifullah juga menyebutkan, NGO itu mengeluarkan dana secara bertahap atau menurut kegiatan. Tahap pertama dana dicairkan 20 persen hingga slof terpasang. Tahap berikutnya (45 persen), ketika pemasangan kuda-kuda dan gording. Sementara tahap ketiga dan keempat yang masing-masing 20 persen dan 15 persen, dilakukan saat plaster dan finishing.

Di Panteraja, lokasi rumah bantuan berada di Desa Peurade. Disana, kecuali hanya beberapa unit lagi yang belum selesai 100 persen, sementara lainnya sudah hampir dua bulan ditempati. Pemandangan sama juga terlihat di Kuala Peukanbaro dan Rawa Gampong Kecamatan Pidie. "Di Meurah Dua, kemungkinan awal Juli 2006 mendarang juga sudah siap," timpal Teuku aifullah. (ag)